

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Penyebab motivasi belajar siswa SMK Tritech Informatika Medan menurun di masa pandemi covid-19 yaitu ketika pembelajaran berlangsung secara online adalah tidak kondusifnya pembelajaran, dimana siswa banyak merasa jenuh dan kurang bersemangat ketika belajar online dikarenakan fasilitas yang tidak sepadan seperti jaringan yang sering menghilang, kuota paket internet yang terbatas, kualitas *smartphone* kurang memadai, penguasaan dan pemahaman materi yang kurang dan kurangnya pengawasan atau perhatian dari orang tua. Kurangnya waktu untuk melakukan aktifitas peminatan dan bakat seperti main futsal, badminton.
2. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Tritech Informatika Medan dimasa pandemic covid-19 adalah beberapa orang tua ikut andil dalam mengawasi belajar siswa, pengawasan yang diberikan pada anak adalah dengan cara dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud adalah dengan dasar komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negative terhadap belajar anak. Kemudian orang tua juga memantau efektivitas jam pembelajaran dengan menanyakan pada anak akan kegiatan yang dilakukan dalam berlangsungnya proses belajar. Orang tua juga dapat mengontrol *smartphone* atau

computer anak melalui email. Orang tua juga mampu mengajak anak untuk melaksanakan sholat. Meskipun peran orang tua di SMK Tritech Informatika Medan belum maksimal di jalankan namun setidaknya orang tua sudah berusaha semaksimal mungkin.

3. Peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMK Tritech Informatika Medan di masa pandemic covid-19. Guru BK memberikan layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan individu dan *homevisit* sebagai layanan penunjang dalam BK. Dimana layanan informasi yang diberikan guru BK itu membahas tentang belajar efektif di masa pandemi ini, sedangkan konseling kelompok itu siswa dimintai untuk berkelompok akan *sharing* bersama dalam membahas tentang permasalahan masing-masing anggota kelompok secara bergantian. Guru membimbing serta memberikan solusi terhadap permasalahan siswa yang ada. Dan konseling individu dilakukan untuk siswa yang harus dibimbing secara khusus karena sering tidak menyelesaikan tugas sekolah. Kemudian peran lain yang dilakukan guru BK adalah mengajak guru Mata pelajaran bekerjasama agar lebih meningkatkan teknik pembelajaran yang memancing motivasi siswa agar lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran.

5.2.Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti mengajukan saran kepada pihak sekolah yakni kepada guru BK, siswa- siswi, dan orang tua sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah agar terus memberikan perhatian kepada guru BK dan memberikan ruangan khusus untuk pelaksanaan layanan dalam BK sehingga dapat mempermudah kinerja dari guru bimbingan dan konseling.
2. Bagi guru BK SMK Tritech Informatika Medan agar selalu bekerjasama dengan kepala

sekolah dan guru mata pelajaran guna untuk memantau perkembangan siswa/i yang mengalami permasalahan khususnya kepada siswa yang motivasi belajarnya menurun.

3. Bagi siswa/i disarankan dapat meningkatkan motivasi belajar dengan mengikuti dan memperharikan bimbingan orang tua untuk mencapai hasil belajar yang optimal.
4. Bagi orang tua siswa/i harus jeli dan peka terhadap perkembangan setiap persoalan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan harus diatasi melalui bimbingan dan arahan yang tepat.

